

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU MENOPAUSE DENGAN HIPERTENSI  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PONDOK SUGUH KABUPATEN  
MUKO-MUKO PROVINSIBENGGKULU TAHUN 2019**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**



**Oleh :**

**METRICIA HADERINA**

**NPM : 18240038 P**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (DIII) RPL FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN (FIKES)  
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU  
TAHUN 2019**

## ABSTRAK

### ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU MENOPAUSE DENGAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PONDOK SUGUH KABUPATEN MUKO-MUKO PROVINSI BENGKULU TAHUN 2019

Oleh :

Metricia haderina<sup>1)</sup>

Diyah Tepi R<sup>2)</sup>

Murwati<sup>2)</sup>

Menopause merupakan suatu proses alamiah yang dihadapi dalam kehidupan wanita seiring dengan bertambahnya usia. Permasalahan kesehatan yang dihadapi pada usia lanjut yaitu masalah kesehatan fisik dan psikologis. Wanita yang sudah menopause sangat rentan terhadap timbulnya penyakit degeneratif (seperti jantung, hipertensi dan osteoporosis) karena pada usia menopause hormon yang berperan penting dalam pembentukan tubuh wanita. Berhentinya fungsi hormon tersebut dapat menyebabkan penyempitan pembuluh darah yang berakibat meningkatkan tekanan darah meningkat (Sase, 2013). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2013, prevalensi penyakit tidak menular terutama tekanan darah tinggi terjadi penurunan dari 31,7% pada tahun 2007 menjadi 25,8% pada tahun 2016. Data dinas kesehatan muko-muko berjumlah jumlah ibu menopause dengan hipertensi berjumlah berjumlah 5748 orang. Puskesmas pondok suguh merupakan kelima tertinggi kejadian hipertensi pada ibu menopause dengan jumlah 239 orang. Mampu melakukan pengkajian, interpretasi data, diagnosa potensial, antisipasi, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan menganalisis kesenjangan antara teori dan praktek pada Ny. T dengan hipertensi.

Jenis laporan studi kasus dengan metode deskriptif. Lokasi studi kasus di Puskesmas Puskesmas pondok suguh kabupaten muko-muko. Subjek adalah Ny. T dengan hipertensi. instrumen yang digunakan adalah format asuhan kebidanan.

Pada kasus ini asuhan yang dilakukan berhasil dengan baik karena sehubungan dengan adanya antisipasi dan tindak lanjut yang baik. Setelah dilakukan Asuhan Kebidanan selama 4 Minggu didapatkan keadaan umum baik, TD : 140/80 mmHg, kesadaran composmentis, N: 82 x/m, S: 36,5°C, R: 24x/m, Muka : tidak pucat, tidak cemas.

Pada kasus ibu hamil dengan hipertensi, penulis telah mampu mengidentifikasi adanya kesenjangan antara teori dan praktek di lapangan. **Kata kunci** : *Asuhan kebidanan, Ibu Menopause, Hipertensi.*

Keterangan : 1. Calon ahli madya Kebidanan

2. Pembimbing

## **ABSTRACT**

### **MIDWIFERY CARE FOR MENOPAUSE WOMAN WITH HYPERTENSION IN WORKING AREA OF PONDOK SUGUH PUBLIC HEALTH CENTER IN MUKO- MUKO REGENCY OF BENGKULU PROVINCE IN 2019**

By:

*Metricia haderina<sup>1)</sup>*

*Diyah Tepi R<sup>2)</sup>*

*Ns. Ns. Murwati, S.Kep<sup>2)</sup>*

*Menopausal women are very susceptible to the onset of degenerative diseases (such as heart disease, hypertension and osteoporosis) because at the age of menopause hormones play an important role in the formation of a woman's body. Cessation of the function of these hormones can cause narrowing of blood vessels resulting in increasing blood pressure increases (Sase, 2013). Based on Basic Health Research in 2013, the prevalence of non-communicable diseases, especially high blood pressure, decreased from 31.7% in 2007 to 25.8% in 2016. Muko-muko Public health service data totaled the number of menopause mothers with hypertension totaling 5748 people. Pondok suguh Public health center is the fifth highest incidence of hypertension in menopausal mothers with 239 people. The purpose of this case report is to be able to conduct assessments, interpret data, potential diagnoses, anticipate, plan, implement, evaluate and analyze gaps between theory and practice in Mrs. T with hypertension. Type of case study report with descriptive method. The location of the case study was at the Pondok suguh Public Health Center Muko-muko Regency. The subject is Mrs. T with hypertension. The instrument used was the format of midwifery care. In this case, the care done was successful because it was related to good anticipation and follow-up. After midwifery care for 4 weeks, the general condition was good, TD: 140/80 mmHg, compos mentis awareness, N: 82 x / m, S: 36.5 ° C, R: 24x / m, Face: not pale, not anxious. In the case of pregnant women with hypertension, the authors have been able to identify gaps between theory and practice in the field.*

*Keywords: Midwifery Care, Menopause mother, hypertension*

*Information:*

*1) Student*

*2) Supervisors*